



Inflasi DIY Cenderung Terjaga Hingga Akhir Tahun

YOGYA, TRIBUN - Inflasi DIY cenderung terjaga hingga September 2023. Secara tahunan, inflasi DIY pada September 2023 mencapai 3,30 persen. Turun drastis dibanding September 2022 lalu yang mencapai 6,81 persen.

Meski begitu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Ibrahim, mengingatkan adanya ancaman inflasi hingga akhir tahun 2023, karena adanya potensi kenaikan tarif listrik, cukai tembakau, dan gangguan produksi akibat El Nino. "Tren inflasi sampai akhir tahun cenderung turun, tapi, November dan Desember perlu diantisipasi. Meski, ada faktor penghambat inflasi yang perlu kita perkuat bersama," katanya saat Rapat Koordinasi Daerah TPID di Hotel Grand Mercure Yogyakarta, Selasa (24/10).

Kekeringan akibat El Nino berdampak penurunan luas panen dan produksi.

Meski secara umum produksi DIY masih surplus, adanya permintaan dari daerah menyebabkan harga beras naik. Permintaan komoditas pangan di akhir 2023 juga diperkirakan meningkat karena kenaikan permintaan saat Nataru.

Pihaknya juga mendorong optimalisasi belanja pemerintah. "Pemanfaatan lahan tidur, identifikasi lahan yang saat ini tersedia bisa dioptimalkan. Adanya Lumbung Mataram juga bisa dioptimalkan sesuai komoditas dan kompetensi masyarakat," terangnya.

Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono, menyebut terjaganya inflasi DIY berkat kerja sama yang baik antara TPID dan seluruh *stakeholder*. Menurutnya, TPID telah melakukan operasi pasar, stabilisasi pasokan harga pangan, gerakan pangan murah di sisi hilir. Kegiatan stabilisasi harga dan pasokan hingga ke

tingkat masyarakat dan menahan dinamika harga yang berkembang.

"Optimalisasi kios Segoro Amarto ditujukan sebagai penyeimbang harga dan pasokan di pasar serta tempat referensi harga di pasar," bebarnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyebut, tekanan inflasi DIY tahun 2022 dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, terganggunya rantai pasokan yang membawa konsekuensi serius. Pemulihan ekonomi membawa peningkatan permintaan barang dan jasa yang berdampak pada tingginya inflasi.

"Semakin terkendalinya inflasi tahun 2023 ini adalah hasil kerja bersama. Proyeksi inflasi tahun 2023 target rentang 2-4 persen. Ini sejalan dengan relatif terjaganya inflasi sampai September 2023," lanjutnya. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005